

## ABSTRAK

### **Hubungan Pemberian Insentif Non Material oleh Kepala Sekolah dengan Komitmen Kerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Sawahlunto**

**Oleh: Ayunda Ratika Putri**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan penulis dan informasi dari guru SMK Negeri Kota Sawahlunto terkait dengan komitmen kerja guru. Banyak faktor yang mempengaruhi komitmen kerja guru, salah satunya adalah pemberian insentif non material oleh kepala sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi mengenai 1) komitmen kerja guru, 2) pemberian insentif non material oleh kepala sekolah dan 3) hubungan insentif non material dengan komitmen kerja guru pada SMK Negeri Kota Sawahlunto. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara insentif non material dengan komitmen kerja guru.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yaitu melihat hubungan antara insentif non material dengan komitmen kerja guru pada SMK Negeri Kota Sawahlunto. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru SMK Negeri Kota Sawahlunto yang berjumlah 131 orang. Sampel penelitian diambil berdasarkan rumus Slovin dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 70 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket model *Skala Likert* dengan lima pilihan jawaban yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan bantuan SPSS versi 16.0. Data dianalisis menggunakan rumus *korelasi product moment*.

Hasil analisis data menunjukkan (1) Komitmen kerja berada pada interpretasi cukup tinggi yaitu 72%, (2) Insentif non material berada pada interpretasi cukup tinggi yaitu 75,6%, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara insentif non material dengan komitmen kerja guru, yaitu *hitung* 0,431 > *tabel* 0,306 dan nilai *hitung* = 3,96 > *tabel* = 2,660 pada taraf signifikansi 1 % atau pada taraf kepercayaan 99%. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa, pemberian insentif non material oleh kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi komitmen kerja guru. Ini berarti bahwa semakin tinggi pemberian insentif non material oleh kepala sekolah maka semakin tinggi komitmen kerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Sawahlunto.